

ABSTRAKSI

Gaya kepemimpinan situasional yang diungkapkan oleh Hersey-Blanchard merupakan gaya kepemimpinan yang sudah sejak lama dijadikan acuan para pemimpin. Gaya kepemimpinan ini menarik perhatian karena merekomendasikan gaya kepemimpinan yang dinamis dan fleksibel. Kepemimpinan situasional didasarkan atas hubungan antara kadar bimbingan dan arahan yang diberikan atasan (perilaku tugas), kadar dukungan sosioemosional (perilaku hubungan), level kematangan yang terdiri dari kemampuan dan kemauan dalam bekerja yang diperlihatkan bawahan dalam pelaksanaan tugas, fungsi atau tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan dibagi menjadi empat bagian yaitu Gaya Kepemimpinan Memberitahukan (G1), Gaya Kepemimpinan Menjajakan (G2), Gaya Kepemimpinan Mengikutsertakan (G3) dan Gaya Kepemimpinan Mendelegasikan (G4). Agar gaya kepemimpinan tersebut efektif maka perlu disesuaikan dengan tingkat kematangan bawahan yang terdiri dari empat bagian yaitu Tingkat Kematangan Rendah (M1), Tingkat Kematangan Rendah ke Sedang (M2), Tingkat Kematangan Sedang ke Tinggi (M3), dan Tingkat Kematangan Tinggi (M4).

Tujuan penelitian kali ini adalah menganalisis sejauh mana pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Malang.

Penelitian ini dilakukan pada tiga perpustakaan perguruan tinggi negeri di Kota Malang dengan populasi seluruh pegawai adalah 129 orang dan yang dipilih sebagai responden sebanyak 60 orang pustakawan dengan teknik sampling *random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian pada taraf nyata $\alpha = 0,005$ menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan Situasional mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 39,7% terhadap Kinerja Pustakawan Perpustakaan PTN di Malang.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Situasional, Kinerja, Pustakawan, Perpustakaan Perguruan Tinggi

ABSTRACT

Many leaders have been made the Hersey-Blanchard's situational leadership style as a reference in their work. The style was attractive because it serve a kind of dynamic and flexible sense of leadership. The style was based on relationship between guidance and direction level given by top leaders (tasks behaviour), socioemotional level support (relationship behaviour), matureness level which contains of capability and willingness shown by workers in doing the particular tasks, functions or purposes. The leadership style was divide into four parts: Telling Style (G1), Selling Style (G2), Participating Style (G3) and Delegating Style (G4). In order to make this style runs effectively, it is important to matched them with matureness level of the workers, which contains of four parts: Low Level of Matureness (M1), Low Level to Middle Level of Matureness (M2), Middle to High Level of Matureness (M3), High Level of Matureness (M4).

The purpose of this research is analyzing how far the Influence of Situational Leadership Style to the Librarian Performances in State Universities Library in Malang.

This study examined librarians in three state universities library in Malang. Using random sampling technique, 60 librarian have been drawn from population of 129 librarians in those universities. Data analysis used simple regression analysis.

Result study at the real level $\alpha = 0,005$ shown that Situational Leadership have significant about 39,7% effect on the Librarians Performance in State University Libraries in Malang.

Keywords: Situational Leadership, Performance, Librarian, State University Library.